

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD

Kenza Shallom Yanuarta<sup>1</sup>, Lailatul Fadilah<sup>2</sup>, Okta Indana Yulfa<sup>3</sup>, Hery Setiyawan<sup>4</sup>  
[yanuartaenza@gmail.com](mailto:yanuartaenza@gmail.com)<sup>1</sup>, [lailatulfadilah264@gmail.com](mailto:lailatulfadilah264@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[indanay824@gmail.com](mailto:indanay824@gmail.com)<sup>3</sup>, [heri.setiyawan\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id)<sup>4</sup>  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas V sekolah dasar. Kajian literatur ini menghimpun dan menganalisis berbagai studi yang membahas implementasi model CIRC dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa. CIRC yang menekankan pada pembelajaran kooperatif dengan integrasi aktivitas membaca dan menulis, diyakini dapat meningkatkan partisipasi siswa, kerja sama dalam kelompok, serta kemampuan analisis dalam memahami teks. Hasil dari kajian menunjukkan bahwa penerapan CIRC secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, CIRC juga berdampak positif pada motivasi belajar dan kemampuan bekerja sama siswa. Temuan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif, Kemampuan Membaca.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the impact of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on the reading comprehension skills of fifth grade elementary school students. This literature review collects and analyzes various studies that discuss the implementation of the CIRC model in language learning, especially in developing students' reading skills. CIRC, which emphasizes cooperative learning with the integration of reading and writing activities, is believed to be able to increase student participation, group cooperation, and analytical skills in understanding texts. The results of the study indicate that the implementation of CIRC significantly improves students' ability to understand texts compared to traditional learning methods. In addition, CIRC also has a positive impact on students' learning motivation and ability to work together. These findings are expected to provide a positive contribution to the development of more effective learning strategies in elementary schools, especially in improving students' literacy skills.*

**Keywords :** Cooperative Learning, Reading Ability.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pedoman hidup tumbuh kembang anak yang bertujuan agar mereka dapat hidup mandiri, bebas, tertib, dan bahagia (Fitroh & Rosidi, 2023). Oleh karena itu, Indonesia berupaya mewujudkan sistem pendidikan yang mandiri, bebas, tertib, dan bahagia. Artinya setiap orang harus mampu belajar dan berkembang sesuai potensi dan minatnya, tanpa merasa terbebani dan dibatasi oleh tekanan atau standar yang realistis. Seperti yang diterapkan pada Kurikulum Merdeka saat ini.

Menurut (Saputra & Aulia, 2023), Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri siswa. Melalui pembelajaran bebas, siswa dapat menunjukkan potensi dirinya sesuai bakat dan minatnya. Kurikulum Merdeka

telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir. Kurikulum Merdeka telah digunakan di beberapa tingkat pendidikan, khususnya di tingkat pendidikan dasar.

Melalui Pendidikan Dasar, peserta didik dibekali dengan keterampilan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, dan penguasaan keterampilan dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat (Mohammad Ali, 2009:33). Oleh karena itu, sekolah atau guru wajib melaksanakan aktivitas membaca minimal seminggu sekali. Aktivitas membaca ini sangat penting dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam membaca pemahaman pada topik tertentu.

Menurut Louise M. Rosenblatt (1978), Aktivitas membaca ialah sebuah proses interaksi yang melibatkan transaksi antara pembaca dengan teks bacaan pada waktu dan keadaan tertentu (The Transactional Theory). Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, ekspositori, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu ((Hanifah, 2018)). Dari kedua tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya aktivitas membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa untuk menjadikan aktivitas membaca sebagai yang unik. Setiap pembaca memiliki latar belakang pengetahuan, keyakinan, dan konteks sehingga dapat mempengaruhi pembaca dalam menyebutkan kembali teks bacaan secara berbeda-beda. Oleh karena itu, guru wajib menyiapkan berbagai model pembelajaran untuk menarik minat peserta didik dalam aktivitas membaca. Model pembelajaran yang digunakan guru sangat beragam. Contohnya adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) atau dapat dipahami sebagai komposisi komprehensif dari kelompok membaca dan menulis. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah program komprehensif untuk pengajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas tinggi di Sekolah Dasar (Slavin, 2005:10). Model pembelajaran CIRC sering digunakan dalam proses pembelajaran kelompok. Melalui model pembelajaran ini, siswa mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan mengemukakan pendapat atau jawaban yang disepakati untuk pengambilan keputusan bersama. Biasanya model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia karena model pembelajaran ini berfokus pada kemampuan siswa sehingga siswa dapat membaca dan menulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut (Mutmainah, 2022), Bahasa Indonesia merupakan bahasa dengan sistem dan struktur yang teratur, yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang sah di Indonesia. Maka dari itu dengan adanya mata pelajaran Bahasa Indonesia akan memudahkan siswa dalam belajar tentang bagaimana membaca dan menulis dengan tepat.

Terkait dengan penjelasan di atas, maka sistem model pembelajaran ini berpusat pada siswa yang dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berpikir lebih kritis, aktif, dan kreatif. Guna guru sebagai fasilitator hanya dapat memberikan model pembelajaran yang menarik dan terarah agar peserta didik tidak merasa terbebani terhadap model pembelajaran yang guru terapkan. Khususnya dalam aktivitas membaca di sekolah yang saat ini mungkin ada beberapa peserta didik di kelas tinggi yang belum bisa membaca. Jadi, model pembelajaran ICRC ini merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan secara berkelompok. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui penelaahan terhadap berbagai literatur, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pada siswa kelas 5 sekolah dasar. Model pembelajaran ini membekali mereka dengan kemampuan dengan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Menggunakan model pembelajaran ini tidak hanya mencerdaskan siswa tetapi dapat untuk membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

Pada penelitian (Nurfadila et al., 2022) menjelaskan hasil dari penerapan model pembelajaran CIRC ini menunjukkan kategori sangat efektif. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dinilai dengan persentase keterlaksanaan yang tinggi, yaitu 86% pada pertemuan pertama dan 93% pada pertemuan kedua. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran ketika menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), yang berfokus pada kolaborasi dan interaksi antar siswa. Sedangkan hasil mengenai kemampuan membaca pemahaman pada siswa dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, terutama pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Hasil pembelajaran pada kelas eksperimen, terdapat peningkatan jumlah siswa yang berada dalam kategori baik dan sangat baik setelah mendapatkan treatment dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Sebagai contoh, pada pretest, hanya 2 siswa yang berada dalam kategori sangat baik (7,7%), sedangkan pada posttest, jumlahnya meningkatkan menjadi 5 siswa (19,2%). Kategori baik juga meningkatkan dari 11 siswa (42,3%) pada pretest menjadi 18 siswa (69,2%) pada posttest. Di kelas kontrol, meskipun ada peningkatan, hasilnya tidak sebanding dengan dengan kelas eksperimen. Kategori baik dan sangat baik juga meningkat, tetapi tidak signifikan jika dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Pada analisis statistik, Uji T independen sample menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Sedangkan pada penelitian (Salam et al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan model ini memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara. Pada prose pembelajaran yang menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), dilakukan selama beberapa pertemuan dan menunjukkan keterlaksanaan yang sangat efektif. Observasi terhadap guru dan siswa menunjukkan bahwa model ini diterapkan dengan baik, dan siswa aktif dalam proses belajar, termasuk dalam menentukan ide pokok dan membuat rangkuman dari bacaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) lebih tinggi dibandingkan setelah penerapan. Pada uji normalitas

menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, menandakan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan analisis statistik pada uji hipotesis menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji Paired Sample Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) yang didapatkan kurang dari 0.05, yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil dari keterampilan membaca pemahaman pada penelitian ini menemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Data keterampilan membaca pemahaman diukur melalui pretest dan posttest yang mencakup beberapa aspek, seperti kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan terkait bacaan, dan membuat rangkuman dengan bahasa sendiri. Pada peningkatan hasil belajar, hasil analisis menunjukkan bahwa setelah penerapan model Cooperative Integrated Reading and Cooperative (CIRC), siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman. Rata-rata nilai posttest siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest, dan banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Terkait dengan penjelasan di atas, secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) tidak hanya meningkatkan keterampilan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan kolaboratif, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan akademis siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian kajian literatur ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran CIRC ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitroh, I., & Rosidi, M. I. (2023). Taman Siswa : Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Tinjauan Historis. *Journal on Education*, 05(02), 2677–2688.
- Hanifah, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Anak Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share di kelas V sekolah dasar Negeri Jemasih 02 Brebes. *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru*, 2(1), 239–245.
- Mutmainah, M. (2022). Gaya Bahasa Pidato Mahmoud Abbas (Kajian Stilistika Perspektif Gorys Keraf). *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 7(3), 199. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i3.1235>
- Nurfadila, Rohana, & Pada, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar Tangerang 5. *Gobal Journal Basic Education*, 1(3), 247–263.

- Salam, R., Arruan, A., & Abstrak, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Circ Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Nubin Smart Journal*, 2(4), 50–61. <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj>
- Saputra, E., & Aulia, R. (2023). Pelajaran Fiqih Kelas Iv a Di Min 9 Bireuen. 1(1), 22–35.